

## PENGARUH MEDIA KOPERASI BERBANTUAN *WEB BASED* TERHADAP MINAT BERKOPERASI MAHASISWA

Afief Maula Novendra<sup>1)</sup>, Dini Riani<sup>2)</sup>, Ani Setiani<sup>3)</sup>,

<sup>1</sup>Universitas Pasundan, Bandung

<sup>2</sup>Universitas Pasundan, Bandung

<sup>3</sup>Universitas Pasundan, Bandung

[afiefmaualanovendra@unpas.ac.id](mailto:afiefmaualanovendra@unpas.ac.id), [diniriani@unpas.ac.id](mailto:diniriani@unpas.ac.id), [anisetiani@unpas.ac.id](mailto:anisetiani@unpas.ac.id)

### ABSTRACK

*This study aims to determine the effect of Web-Based assisted cooperative media on students' interest in cooperatives. The population is 69 students of the Pasundan University Economics Education Study Program. The analysis used is simple linear regression analysis using the IBM SPSS Statistics Version 26 program. The results of the study show a simple linear regression analysis which produces  $Y = 9.635 + 0.836x$ , which means that there is an increase of 9.635 from Web-Based assisted cooperative media, the interest in cooperatives will increase or an increase of 0.836 while the results of the coefficient of determination show that there is an influence of Web-Based assisted cooperative media on the interest in cooperative Economics Education FKIP Unpas students of 57.9% which is included in the fairly strong category and 42.1% is influenced by other factors.*

*Keywords: cooperative, web based, interest*

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media koperasi berbantuan *Web Based* terhadap minat berkoperasi mahasiswa. Populasi sebanyak 69 mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Pasundan. Analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier sederhana menggunakan program IBM SPSS Statistic Version 26. Adapun hasil penelitian menunjukkan analisis regresi linear sederhana yang menghasilkan  $Y = 9,635 + 0,836x$  yang artinya, ada peningkatan sebesar 9,635 dari media koperasi berbantuan *Web Based* maka minat berkoperasi akan bertambah atau meningkat sebesar 0,836 sedangkan hasil koefisien determinasi menunjukkan bahwa terdapat pengaruh media koperasi berbantuan *Web Based* terhadap minat berkoperasi mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Unpas sebesar 57,9% yang termasuk ke dalam kategori cukup kuat dan 42,1% dipengaruhi oleh faktor lain.

Kata kunci: koperasi, web based, minat

### PENDAHULUAN

Perguruan tinggi memiliki peranan yang sangat penting dalam pembangunan ekonomi yang terjadi saat ini, peran perguruan tinggi sebagai kajian akademisi yang berfokus diantaranya pada *problem solving* dengan pendekatan literasi untuk meminimalisir permasalahan baik dalam hal bidang hukum, keamanan, politik, ekonomi maupun pendidikan itu sendiri. Melalui pembahasan kajian materi yang terdapat pada perkuliahan yang diantaranya pada matakuliah ekonomi koperasi bobot 2 sks di semester 2 dengan capaian pembelajaran matakuliah yaitu diharapkan mahasiswa memahami konsep Ekonomi Koperasi, dan mengelola koperasi. Koperasi

berasal dari kata *co-operation* yang mengandung makna "kerja sama". Individu tidak akan mampu menjalankan kehidupan hanya dengan mengandalkan diri sendiri saja, atau setidaknya individu menyadari bahwa dirinya tidak akan mampu memenuhi segala kebutuhan hidupnya tanpa bantuan dan dukungan orang lain. Dengan demikian jelas bagi kita, pada dasarnya harus diakui bahwa bekerja sama jauh lebih menguntungkan daripada bersaing atau berperang satu sama lain. Seiring bergulirnya waktu, hampir sulit saat ini dan pada waktu mendatang untuk hidup secara eksklusif tanpa ketergantungan kepada pihak lain. Pola hidup kebergantungan yang dimaksud adalah ketergantungan yang saling menguntungkan (*simbiose mutualistic*) (Indrawan:2013).

Selama ini pembangunan koperasi di Indonesia telah menunjukkan hasil-hasil yang cukup mengembirakan, baik secara kualitatif maupun secara kuantitatif. Pada waktu terjadi krisis ekonomi terbukti bahwa usaha kecil dan koperasi mampu bertahan dan menjadi penopang kondisi perekonomian Indonesia yang terpuruk. Namun, sejak pelaksanaan otonomi daerah, maka pembangunan koperasi sepertinya mengalami stagnasi, karena pembinaan koperasi yang tadinya dilaksanakan oleh pemerintah pusat, sekarang diserahkan kepada daerah (Subandi:2011).

Lembaga pendidikan baik pada sekolah menengah atas dan atau perguruan tinggi setingkat strata satu merupakan lembaga yang tepat dalam menerapkan konsep dasar koperasi yang mengandung makna kerjasama, yang dapat dikemas pada proses pembelajaran. Berdasarkan pengamatan pada lingkup materi ajar koperasi pada Sekolah Menengah Atas yaitu konsep dasar perkoperasian dan pengelolaan koperasi, dengan kegiatan pembelajaran dari membuat pola hubungan dan menyimpulkan perkoperasian sampai dengan menyimulasikan pengelolaan koperasi di sekolah. Hal ini juga tidak terlepas dari materi mengenai prosedur pendirian koperasi di sekolah. Adapun di perguruan tinggi setingkat strata satu materi ajar mengkaji konsep dasar sampai dengan *problem solving* perkoperasian Indonesia. Jika diperhatikan kajian materi di perguruan tinggi belum menunjukkan capaian pembelajaran yang berdampak pada kebermanfaat materi pada minat berkoperasi. Terlebih di tingkat S1, dimana kajian materi berorientasikan pada *softskill* dan *ability*. Minat untuk berkoperasi terlebih mendirikan koperasi sudah menjadi keharusan di saat ini, yang perlu dilakukan oleh mahasiswa sebagai generasi milenial yang setidaknya senada dengan prinsip koperasi yaitu terbuka, demokratis, dan adil dimana tiga prinsip ini sejalan dengan karakter dari kaum milenial. Koperasi merupakan lembaga keuangan yang mampu menyentuh seluruh lini kegiatan ekonomi, dengan berkoperasi semua gagasan kreatif dan inovatif akan terealisasi melalui prinsip bersama mendirikan, bersama mengelola, dan bersama mengembangkan. Disaat ini dunia sedang mengalami kesulitan ekonomi akibat dari virus covid 19, yang berdampak pada pertumbuhan ekonomi yang lambat, disamping itu peran pendidikan yang selayaknya untuk mengembangkan potensi mahasiswa untuk memiliki kompetensi dan keterampilan sehingga siap berkompetisi.

Koperasi merupakan satu-satunya lembaga keuangan yang terdapat dalam amanah di UUD 1945 pasal 33 ayat 1 yang merupakan dasar perekonomian Indonesia, di dalamnya mengandung prinsip paham kebersamaan dan asas kekeluargaan. Ini bisa menjadi solusi untuk menghadapi krisis perekonomian akibat dari mewabahnya virus covid 19. Namun, Peneliti Ahli Utama Kementerian Koperasi

dan UKM mengungkapkan dalam keterangan resminya, bahwa jumlah koperasi di Indonesia mencapai 123,948 unit dengan anggota 20,45 juta orang, di tahun 2019 (Kusumawati:2020). Hal ini belum menunjukkan angka yang cukup jika melihat jumlah penduduk Indonesia sebanyak 200 juta lebih. Untuk itu diperlukan peran dari perguruan tinggi dalam minat mahasiswa untuk berkoperasi melalui koperasi berbantuan *web based* pada mata kuliah ekonomi koperasi. Berdasarkan hasil penelitian mengenai media berbantuan web menunjukkan bahwa respon siswa dan guru terhadap produk media e-learning interaktif berbasis web pada materi ekosistem termasuk dalam kriteria baik sesuai dengan revolusi industri 4.0. Peneliti menyarankan agar siswa dan menggunakan media e-learning interaktif dimana dan kapan saja untuk memudahkan belajar (Sadikin, dkk:2019). Media web based sebagai media penyebaran informasi melalui komunikasi visual, situs web merupakan potensi dan lapangan kerja yang luar biasa bagi desainer komunikasi visual (Istanto:2004). Dengan demikian media koperasi berbantuan web based memungkinkan akan meningkatkan minat berkoperasi mahasiswa. Penggunaan media internet yang meliputi durasi, waktu, platform, serta kepuasan yang terpenuhi setelah menggunakan media internet menunjukkan bahwa internet dianggap sebagai media yang sangat efektif untuk memenuhi kebutuhan kognitif dalam hal informasi dan hiburan (Avianto, dkk:2019).

## METODE

Penelitian asosiatif kausal dengan pendekatan kuantitatif di gunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh media koperasi digital terhadap minat berkoperasi mahasiswa dengan populasi sebanyak 69 mahasiswa. Pengumpulan data dengan melakukan penyebaran angket dengan 15 item pernyataan untuk variabel x yaitu media koperasi berbantuan *web based* dengan indikator sebanyak 5 yaitu anggota, super admin, admin operator, admin kasir, kredit analisis. Variabel y yaitu minat berkoperasi dengan 3 indikator yaitu perasaan senang, ketertarikan, dan keterlibatan dengan 15 item pernyataan. Data di analisis dengan uji instrumen, uji normalitas, dan regresi linear sederhana, uji hipotesis, dan Uji Koefisien Determinasi.

## HASIL PENELITIAN

Kegunaan uji regresi linier sederhana adalah untuk memperdiksi variabel terikat (Y) bila variabel bebas (X) (Riduwan:2019). Berikut adalah hasil dari uji regresi linear sederhana menggunakan IBM SPSS Statistics Version 26:

Unstandardized Coefficients				Standardized Coefficients		
Model	B	Std. Error	Beta	t	Sig.	
1	(Constant)	9.635	4.371		2.538	.022
	Media Koperasi Berbantuan Web Based	.836	.070	.692	12.376	.000

a. Dependent Variable: Media Koperasi Berbantuan Web Based

Dapat dilihat dari tabel koefisien di atas, pada kolom B (Constant) adalah 9,613 (a), sedangkan nilai literasi kewirausahaan adalah 0,847 (b). sehingga dapat ditulis persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = a+bx$$

$$Y = 9,635 + 0,836x$$

Koefisien b adalah koefisien arah regresi yang menyatakan bahwa perubahan variabel Y untuk setiap variabel X sebesar satu satuan. Artinya, angka pada koefisien b menunjukkan seberapa besar perubahan variabel Y (minat berkoperasi) terhadap perubahan variabel X (media koperasi berbantuan *web based*). Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa setiap ada peningkatan 9,635 dari media koperasi digital disitulah minat berkoperasi meningkat sebesar 0,836. Dari tabel diatas juga ditemukan bahwa  $t_{hitung} = 10,471$  dengan nilai signifikan  $0,000 < 0,0$ . Dimana terdapat pengaruh variabel X (media koperasi berbantuan *web based*) terhadap variabel Y (minat berkoperasi).

### Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.672 <sup>a</sup>	0,579	0,575	6,460

a. Predictors: (Constant), Literasi Kewirausahaan

Sumber: Hasil Pengolahan data *IBM SPSS Statistics Version 26*

Dilihat dari tabel di atas, diperoleh angka R sebesar 0,672. Besarnya kontribusi yang diberikan variabel media koperasi berbantuan *web based* dapat dilihat dari R Square sebesar 0,579 yang menunjukkan bahwa pengaruh media koperasi berbantuan *web based* sebesar 57,9% terhadap minat berkoperasi mahasiswa.

### PEMBAHASAN

Berbagai rancangan pembelajaran yang dosen susun mungkin belum bisa dipastikan untuk memberi bekal profesionalisme dan kompetensi di masa depan, setidaknya dosen dapat mengajarkan kepada mahasiswa untuk belajar dan berpikir, dan diperlukannya umpan balik untuk mengetahui kebutuhan belajar bagi mahasiswa (Howell:2011). Pembelajaran dalam kelas tidak sebatas mentranfer pengetahuan semata, melainkan terdapat pemahaman terapan dari ilmu pengetahuan yang implementasikan dengan mahasiswa mengelola. Mengelola yang dimaksud yaitu terdapat pebagian peran dalam proses pembelajaran dengan cara berkelompok.

Media koperasi berbantuan *web based* dengan link <http://sikodiko.my/id/> dilakukan pada proses pembelajaran matakuliah ekonomi koperasi. Terdapat 5 user dalam mengelola koperasi berbantuan *web based* yang diantaranya yaitu 1) user sebagai anggota dimana bisa mengakses untuk mendaftar menjadi anggota,

melakuka pengajuan pinjaman, dan pembayaran serta ada pengingat untuk melakukan pembayaran. 2) user sebagai super admin yang bertanggung jawab atas sistem di koperasi berbantuan web based, diantaranya menginput user anggota, operator dan kasir. 3) admin operator melakukan diantaranya koordinasi dan verifikasi alur pada pengelolaan koperasi. 4) kasir bertugas sebagai melayani segala hal dalam setoran anggota, *cheking* laporan setoran anggota yang pinjam 5) sedangkan kredit analis yaitu menganalisis berdasarkan kelayakan calon peminjam dari anggota. Proses pembelajaran dilakukan dengan mengelola koperasi yang berbantuan *web based*, dimana mahasiswa mendapatkan tugas sesuai dengan bagiannya yaitu sebagai anggota, super admin, admin operator, kasir dan kredit anaalis. Semua mahasiswa berperan dan menampilkan hasil proses belajarnya dalam pengelolaan koperasi berbantuan *web based* pada proses pembelajaran ekonomi koperasi. Penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh yang diberikan variabel media koperasi berbantuan *web based* sebesar 57,9% terhadap minat berkoperasi mahasiswa. Sumber minat mengacu pada faktor (misalnya, kemudahan pemahaman) yang membangkitkan perasaan tertarik pada sebuah teks. Minat yang dirasakan mengacu pada perasaan ketertarikan itu sendiri (Gregory Schraw, dkk). Minat telah didefinisikan sebagai kecenderungan yang diekspresikan ketika seseorang merasakan suatu penampilan (keuntungan yang tidak pasti) dan berusaha untuk menentukan penampilan dan objek yang belum ditentukan (Martin Odudukudu:2019). Minat adalah orientasi motivasi spesifik topik, afektif, dan intrinsik yang berkaitan dengan tingkat gairah psikologis individu, yang mengarahkan perhatian dan perilaku individu (Steele:2020). Dan minat adalah rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruhnya (Kartika, dkk:2019).

## KESIMPULAN

Koperasi berbantuan *web based* berpengaruh kepada minat berkoperasi mahasiwa masuk dalam kriteria interpretasi koefisien determinasi cukup kuat. Hal ini, dilihat dari proses pembelajaran dengan mahasiswa berperan sebagai perangkat koperasi dengan menggunakan media koperasi berbantuan *web based*. Pemeran mahasiswa dalam proses pembelajaran di bagi menjadi 5 user yang diantaranya yaitu anggota, super admin, admin kasir, operator dan kredit analis yang terintegrasi dan otomatisasi yang di satukan dalam satu sistem koperasi berbantuan *web based*.

## DAFTAR PUSTAKA:

- Indrawan, R. (2013). Pengantar Koperasi. Bandung: CV Arfino Raya.
- Kusumawati, R. 2020. Koperasi Paling Cocok Bagi Generasi Milenial <https://bit.ly/3rqAzqP>
- Sadikin, dkk. (2019). Pengembangan Media *E-Learning* Interaktif Dalam Menyongsong Revolusi Industri 4.0 Pada Materi Ekosistem Untuk Siswa SMA. Diakses di <https://garuda.kemdikbud.go.id/documents/detail/1085789>
- Istanto, F.H. (2004) Potensi Dan Kaidah Perancangan Situs-Web Sebagai Media Komunikasi Visual. Diakses <https://garuda.kemdikbud.go.id/documents/detail/1347873>
- Avianto, Dkk. (2019). Penggunaan Media Internet Dalam Memenuhi Kebutuhan Kognitif Pada Komunitas Mi Fans Samarinda. Diakses <https://bit.ly/3rk6zRa>

- Martin Odudukudu. (2019). Pure And Objective Thinking: Interest And Desire. Volume 9, Issue 2, April-June 2019  
<https://journals.sagepub.com/doi/epub/10.1177/2158244019844086>
- Howell, M. At all. (2011). The Accuracy of Instructor Perceptions of Student Interest and Learning: an exploratory study. Psychology Learning and Teaching . Volume 10 Number 3 2011.  
<https://journals.sagepub.com/doi/epdf/10.2304/plat.2011.10.3.239>
- Steele A.R, Day D. (2020). Development and Preliminary Validation of the Interest in Leadership Scale. Volume 10, Issue 1, January-March 2020.  
<https://journals.sagepub.com/doi/epub/10.1177/2158244019900182>
- Kartika, S., Husni, H., & Millah, S. (2019). Pengaruh Kualitas Sarana dan Prasarana terhadap Minat Belajar Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 7(1), 113.  
<https://doi.org/10.36667/jppi.v7i1.360>
- Riduwan, Sunarto. (2019). Pengantar Statistika pendidikan, sosial, ekonomi, komunikasi dan bisnis. Afbeta:Bandung.
- Gregory Schraw, Roger Bruning, And Carla Svoboda. Sources Of Situational Interest. <https://journals.sagepub.com/doi/epdf/10.1080/10862969509547866>
- Subandi. (2011). Ekonomi Koperasi (Teori dan Praktik). Bandung: Alfabeta.